

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS XII MULTIMEDIA SMK MUHAMMADIYAH DORO

Muhammad Abimanyu Fitriyanuar Gunawan*, Muhamad Najibufahmi

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

*fitriyanuargunawanm@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini tidak akan pernah lepas dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan usaha secara sadar dalam meningkatkan kualitas peserta didik melalui pendidikan budi pekerti, pendidikan nilai, dan pendidikan moral untuk mengembangkan karakter-karakter mulia sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase masing-masing nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro serta untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah Doro kelas XII Multimedia yang berjumlah 21 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sebagai proses analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga nilai pendidikan karakter yang dominan muncul pada pembelajaran matematika yaitu komunikatif, tanggung jawab, dan kerja keras, dengan persentase berturut-turut 100%, 95,2%, dan 90,5%. Deskripsi dari penerapan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut terdapat pada penelitian ini. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan berturut-turut adalah komunikatif: peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan saat memahami materi; tanggung jawab: peserta didik tidak keluar kelas saat jam belajar sedang berlangsung; dan kerja keras: peserta didik mengerjakan soal-soal latihan yang guru berikan untuk meningkatkan kemampuannya.

Kata kunci: Pendidikan Karakter; Nilai Karakter; Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

The implementation of education in Indonesia today can't be separated from character education. Character education is an effort to improve the quality of students through character education, values education, and moral education to develop honorable characters so that they can be applied in everyday life. The purpose of this research was to determine the percentage of each character education value in learning mathematics in class XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro and to determine the implementation of character education in learning mathematics in class XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro. The type of research is descriptive qualitative. The subject of the research was SMK Muhammadiyah Doro class XII Multimedia, which consisted of 21 students. Data collection methods used are questionnaires, observations, and interviews. This research uses data reduction, data display, and data verification as a data analysis process. The results of this research indicate that there are three dominant character education values that appear in mathematics learning, namely communicative, responsibility, and hard work, with successive percentages of 100%, 95.2%, and 90.5%. A description of the application of these character education values is obtained. The application of the most dominant character education values in a row is communicative: students ask the teacher when they have difficulty understanding of the material; responsibilities: students are not leaving the classroom during class hours; and hard work: students work on practice questions that the teacher gives to improve their abilities.

Key words: Character Education; Character Value; Mathematics Learning

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, Indonesia tengah dilanda krisis moral. Oleh karena itu, langkah yang pemerintah lakukan untuk mengatasi krisis moral tersebut adalah dengan membuat kebijakan pendidikan dalam Kurikulum 2013 yang dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter yang lebih baik lagi. Untuk mencapai hal tersebut, bantuan dari pelaku pendidikan diantaranya pemerintah, orang tua, dan masyarakat sekitar sangatlah penting agar terciptanya pendidikan karakter yang efektif. Ketentuan pemerintah terkait pelaksanaan pendidikan karakter diterapkan melalui Profil Pelajar Pancasila, hal tersebut dicetuskan sebagai pedoman untuk pendidikan Indonesia. Tidak hanya untuk kebijakan

pendidikan di tingkat nasional saja, akan tetapi diharapkan juga menjadi pegangan untuk para pendidik, dalam membangun karakter anak di ruang belajar yang lebih kecil.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang ditujukan bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter-karakter mulia, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Kemdiknas, 2010: 15). Pendidikan karakter menurut Nurjannah dalam (Kristanti, 2019) adalah usaha secara sadar atau sengaja dalam meningkatkan kualitas manusia secara baik dan objektif, tidak hanya untuk diri sendiri, melainkan juga untuk masyarakat luas. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha secara sadar dalam meningkatkan kualitas peserta didik melalui pendidikan budi pekerti, pendidikan nilai, dan pendidikan moral untuk mengembangkan karakter-karakter mulia sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Asnur (2021: 9), nilai-nilai karakter merupakan suatu perilaku atau sikap yang dimiliki seseorang agar tidak berharap atau mengandalkan bantuan dari orang lain supaya seseorang tersebut menggunakan segala pikiran, waktu, dan tenaga yang dimilikinya dalam meraih mimpi, harapan, serta cita-cita yang akan diraihinya. Selain itu, nilai-nilai karakter juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau ide yang dapat menjadi panduan atau pedoman perilaku seseorang (Solichin, 2015: 47).

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini diambil dari nilai-nilai yang berkembang dalam karakter serta budaya bangsa Indonesia, nilai-nilai tersebut meliputi: disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif, dan tanggung jawab. Disiplin merupakan suatu tindakan dalam menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap ketentuan serta peraturan yang berlaku. Jujur merupakan sebuah perilaku yang berdasarkan pada tindakan yang menjadikan seseorang mendapat kepercayaan dalam perkataan serta perbuatannya. Kerja keras merupakan sebuah upaya yang ditunjukkan dengan sungguh-sungguh ketika menghadapi cobaan dan hambatan yang ada dalam belajar memahami materi serta mengerjakan tugas dengan baik. Kreatif merupakan sikap berpikir serta melakukan sesuatu dengan tujuan agar dapat menghasilkan beberapa cara ataupun hasil baru melalui sesuatu yang sudah ada. Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan untuk berusaha mengetahui sesuatu yang lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang pernah dipelajari, didengar, serta dilihat. Mandiri merupakan sikap dan tindakan yang tidak memiliki ketergantungan dengan orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. Komunikatif merupakan tindakan yang menunjukkan rasa senang ketika berbicara, bekerja sama, serta bergaul dengan orang-orang. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang yang harus menjalankan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat sekitar, lingkungan (alam, budaya, dan sosial), Negara, serta Tuhan Yang Maha Esa (Muzakkir, 2017: 79-81).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentrasi masing-masing nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro serta untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena penulis menemukan masalah yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang kebenarannya bersifat relatif karena implementasinya disesuaikan dengan situasi serta kondisi yang ada, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh

pemahaman mengenai kenyataan dalam proses berpikir secara induktif, hasil yang disajikan dalam penelitian kualitatif berbentuk deskriptif naratif (Ibnu, 2015: 32). Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Doro Kabupaten Pekalongan. Subjek penelitian ini adalah kelas XII Multimedia yang berjumlah 21 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah: observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode angket. Observasi dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data penerapan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah dan pembelajaran matematika. Wawancara dilakukan kepada satu guru matematika dan satu peserta didik kelas XII Multimedia. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder yang berguna dalam mendukung penelitian. Metode angket digunakan untuk mendapatkan nilai-nilai karakter yang dominan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman, yang diambil dari buku terjemahan milik Miles dan Huberman (2010: 148). Langkah-langkah pada metode tersebut meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diberikan hasil umum dari metode Miles dan Huberman (2010: 148) yang sudah dilakukan oleh penulis. Langkah pertama penulis melakukan reduksi data, reduksi data merupakan suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengabstraksi data dari lapangan sehingga akan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya. Kegiatan yang penulis lakukan adalah menyebarkan angket keterlaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter untuk mendapatkan nilai-nilai karakter apa saja yang paling dominan. Hasil dari kegiatan tersebut ditampilkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Keterlaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan

No	Nilai-nilai pendidikan karakter	Jumlah
1	Disiplin	13
2	Jujur	14
3	Kerja keras	19
4	Kreatif	5
5	Rasa ingin tahu	14
6	Mandiri	6
7	Komunikatif	21
8	Tanggung jawab	20

Dari tabel 1 kita peroleh tiga jenis nilai-nilai karakter yang paling dominan yaitu tanggung jawab, komunikatif, dan kerja keras. Persentase dari masing-masing nilai pendidikan karakter adalah sebagai berikut.

- a. Tanggung jawab:

$$\frac{20}{21} \times 100\% = 95,2\%$$
- b. Komunikatif:

$$\frac{21}{21} \times 100\% = 100\%$$
- c. Kerja keras:

$$\frac{19}{21} \times 100\% = 90,5\%$$

Langkah kedua penulis melakukan penyajian data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Kegiatan yang penulis lakukan adalah menyebarkan lembar wawancara dan lembar observasi untuk mendapatkan data berupa penerapan dari 3 nilai-nilai pendidikan karakter diatas. Detail aspek-aspek yang digunakan pada instrumen lembar observasi dan wawancara dengan peserta didik dan wawancara guru ditentukan oleh penulis dengan mempertimbangkan pengertian dari nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab, komunikatif, dan kerja keras.

Tabel 2. Aspek-Aspek dari Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Aspek yang diteliti	Pernyataan aspek yang diamati
1.	Tanggung jawab	<p>Peserta didik menaati tata tertib sekolah dengan baik.</p> <p>Peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>Peserta didik mengembalikan barang yang dipinjam dengan baik.</p> <p>Peserta didik meminta maaf jika melakukan kesalahan selama pembelajaran.</p> <p>Peserta didik tidak melakukan kecurangan saat ujian.</p>
2.	Komunikatif	<p>Peserta didik mau bertanya ketika mengalami kesulitan saat memahami materi.</p> <p>Peserta didik komunikatif di dalam diskusi kelompok.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat terhadap hasil presentasi teman.</p> <p>Peserta didik memberikan nasihat kepada teman yang melanggar tata tertib sekolah.</p> <p>Peserta didik bergaul dengan tidak membeda-bedakan teman di sekolah.</p>
3.	Kerja keras	<p>Peserta didik bersungguh-sungguh dalam memahami materi selama pembelajaran.</p> <p>Peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.</p> <p>Peserta didik tidak putus asa jika mendapatkan nilai buruk.</p> <p>Peserta didik rajin belajar.</p>

Tabel 2 di atas diadopsi berdasarkan Wulandari dan Maf'ulah (2020: 211). Langkah ketiga penulis melakukan verifikasi data, verifikasi data merupakan kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil akhir penelitian yang bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Kegiatan yang penulis lakukan adalah membuat kesimpulan dari hasil observasi serta wawancara guru dan peserta didik menggunakan metode triangulasi sumber, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Pada aspek tanggung jawab pernyataan aspek yang diamati adalah peserta didik menaati tata tertib sekolah dengan baik, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik tidak keluar kelas saat jam belajar sedang berlangsung serta peserta didik yang ingin meninggalkan ruang belajar sebelum waktunya selesai harus meminta ijin kepada guru mata pelajaran. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik menulis tugas pada lembar kertas yang bagus dan bersih dengan tulisan yang rapi serta peserta didik menulis apa yang diketahui dan ditanya pada soal tersebut kemudian menjawabnya menggunakan rumus yang sesuai. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik mengembalikan barang yang dipinjam dengan baik, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik langsung mengembalikan lcd, roll kabel, dan alat peraga setelah pembelajaran selesai dengan baik sesuai tempat semula serta peserta didik mengembalikan buku-buku yang dipinjam dari sekolah dalam keadaan baik. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik meminta maaf jika melakukan kesalahan selama pembelajaran, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik meminta maaf ketika terlambat memasuki kelas saat pembelajaran sudah dimulai serta peserta didik meminta maaf ketika terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara guru dan peserta didik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada aspek tanggung jawab. Hal tersebut muncul pula pada penelitian dari Kristanti (2019) yang menjelaskan bahwa selain menyampaikan materi guru juga dituntut untuk dapat mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran matematika. Nilai-nilai karakter yang muncul pada penelitian tersebut adalah religius, disiplin, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, toleransi, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Pada aspek komunikatif pernyataan aspek yang diamati adalah peserta didik mau bertanya ketika mengalami kesulitan saat memahami materi, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan saat memahami materi serta peserta didik bertanya kepada temannya ketika mengalami kesulitan saat memahami materi. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik komunikatif di dalam diskusi kelompok, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya serta peserta didik menghargai pendapat teman satu kelompoknya. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik memberikan pendapat terhadap hasil presentasi teman, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik memberikan pendapat ketika terdapat teman yang salah menggunakan rumus serta peserta didik memberikan pendapat ketika ada teman yang salah mengoperasikan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik memberikan nasihat kepada teman yang melanggar tata tertib sekolah, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik menasihati temannya supaya tidak mengulang kembali pelanggaran tata tertib sekolah serta peserta didik menasihati teman agar taat dalam menjalankan tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara guru dan peserta didik diatas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada aspek komunikatif. Hal tersebut muncul pula pada penelitian dari Saleh dkk (2020) yang menjelaskan bahwa integrasi pendidikan karakter dilakukan dalam bentuk kegiatan proses pembelajaran. Model yang digunakan adalah model Kooperatif Learning untuk memperlihatkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, pantang menyerah, kerja keras, dan komunikatif.

Pada aspek kerja keras pernyataan aspek yang diamati adalah peserta didik bersungguh-sungguh dalam memahami materi selama pembelajaran, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru di kelas serta peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik mengumpulkan tugas sesuai dengan arahan dari guru serta peserta didik tidak melebihi waktu yang ditentukan dalam mengumpulkan tugas. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik tidak putus asa jika mendapatkan nilai buruk, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik hanya menyesal ketika mendapatkan nilai buruk serta peserta didik tidak putus asa dan meminta kepada guru untuk mengadakan remidi guna memperbaiki nilainya. Pernyataan aspek lainnya yang diamati adalah peserta didik rajin belajar, contoh-contoh karakter yang muncul di sekolah adalah peserta didik memahami kembali catatan materi yang dicatat di sekolah serta peserta didik mengerjakan soal-soal latihan yang guru berikan untuk meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara guru dan peserta didik diatas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XII Multimedia SMK Muhammadiyah Doro menerapkan nilai-nilai

pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada aspek kerja keras. Hal tersebut muncul pula pada penelitian dari Juwita dkk (2020) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti pembelajaran kelompok, presentasi, penugasan, eksperimen, dan tanya jawab dapat melatih beberapa nilai pendidikan karakter yaitu takwa, disiplin, toleransi, kesetiakawanan, sportif, dan kerja keras.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Terdapat tiga nilai pendidikan karakter yang dominan muncul pada pembelajaran matematika yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Doro yaitu komunikatif, tanggung jawab, dan kerja keras, dengan persentase berturut-turut 100%, 95,2%, dan 90,5%. Deskripsi dari penerapan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut diperoleh pada penelitian ini. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan berturut-turut adalah komunikatif: peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan saat memahami materi; tanggung jawab: peserta didik tidak keluar kelas saat jam belajar sedang berlangsung; kerja keras: peserta didik mengerjakan soal-soal latihan yang guru berikan untuk meningkatkan kemampuannya.

REFERENSI

- Asnur, V. V. (2021). *Implementasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Sosiologi SMA Negeri 6 Bone*. (Thesis Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makasar).
- Ibnu. (2015). *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*. Semarang: Rajawali Press.
- Juwita, I., Pendi, & Kurniasi, E. R. (2020). Analisis penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Simpangkatis kelas VIII dan MA Muhammadiyah Gantung kelas X MIA. *Journal of Instructional Mathematics*, 1(2), 73-82.
- Kemdiknas. (2010). *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat PSMP Kemdiknas.
- Kistanti, D. (2019). Analisis Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri Teunom. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1).
- Milles, M. B., & Huberman, M. (2010). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru (Terjemahan)*. Jakarta: UIP.
- Muzakkir. (2017). *Microteaching Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press.
- Saleh, M., Nasruddin, Fahmi, C. N, Abubakar, Anwar, & Mutia, R. (2020). Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena*, 1(2), 134-149.
- Solichin. (2015). *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter*. Gava Media: Yogyakarta.